

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MANDIRI
MENGUNAKAN E-MODUL (Studi Kasus Warga Belajar PaketC
Di SPNF SKB Kota Pariaman)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

ASNA FAUZIAH

NIM 17005061

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

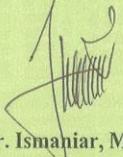
HALAMAN PERSETUJUAN
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MANDIRI
MENGGUNAKAN E-MODUL (Studi Kasus Warga Belajar PaketC
Di SPNF SKB Kota Pariaman)

Nama : Asna Fauziah
NIM/BP : 17005061/ 2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2022

Mengetahui,
Ketua Departemen

Disetujui
Dosen Pembimbing


Dr. Ismaniar, M. Pd.
NIP. 19760623 200501 2 002


Prof. Dr. Jamaris, M. Pd
NIP. 19621010 198602 1 002

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan penguji Skripsi

Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MANDIRI
MENGUNAKAN E-MODUL (Studi Kasus Warga Belajar
Paket C Di SPNF SKB Kota Pariaman)

Nama : Asna Fauziah

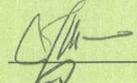
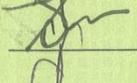
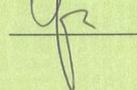
Nim/BP : 17005061/2017

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 1 September 2022

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Prof. Dr. Jamaris, M.Pd	1. 
2. Anggota : Dr. Setiawati, M. Si	2. 
3. Anggota : Dr. MHD. Natsir, S.Sos, S.Pd, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asna Fauziah
NIM/BP : 17005061/2017
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Mandiri Menggunakan
E-Modul Studi Kasus Warga Belajar Paket C
di SPNF SKB Kota Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari ditemukan kesamaan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2022

Saya yang Menyatakan



Asna Fauziah

NIM. 17005061

ABSTRAK

Asna Fauziah. 2022. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MANDIRI MENGGUNAKAN E-MODUL (Studi Kasus Warga Belajar Paket C di SPNF SKB Kota Pariaman).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan pelaksanaan program pembelajaran mandiri yang dilakukan pada warga belajar kesetaraan paket C, dimana pelaksanaan pembelajaran mandiri kali ini menggunakan E-Modul sebagai bahan ajar, dimana bahan ajar E-modul dibentuk dengandesain yang menarik sehingga membuat pengguna E-modul menjadi tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Observasi peneliti berlangsung di SPNF SKB Kota Pariaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, peneliti mewawancarai beberapa warga belajar yang dapat dijadikan sebagai subjek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil atau evaluasi pelaksanaan pembelajaran mandiri dengan menggunakan E-Module terlihat jelas dari hasil akhir atau hasil rapor warga belajar yang dapat mencapai batas KKM yang sudah ditetapkan oleh lembaga sehingga bisa dikatakan pelaksanaan pembelajaran mandiri menggunakan E-Modul meberikan hasil yang memuaskan bagi keberhasilan yang didapatkan warga belajar.

Kata kunci: mandiri, e-modul, warga belajar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkankehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MANDIRI MENGGUNAKAN E-MODUL** studi kasus pada warga belajar paket C SPNF SKB Kota Pariaman”.

Adapaun tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. MHD. Natsir, S.Sos, S.Pd, M.Pd. Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Prof. Dr.Jamaris, M.Pd sebagai pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini semoga Allah membalas kebaikan bapak.
5. Ibu Prof Dr. Setiawati, M.Si selaku ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd Dosen Pembimbing Akademik
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pegawai Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan do'a dan dukungan selama perkuliahan sampai selesainya skripsi.
9. Terimakasih kepada Uni Zakiya yang telah banyak memberikan semangat serta dukungannya dari awal kuliah hingga selesainya skripsi ini.
10. Terimakasih kepada sahabat semasa kuliah yaitu Wira, Yola, Cici dan Weska yang sudah menemani saya berproses dari awal kuliah sampai selesainya perskripsian ini.
11. Terimakasih saya ucapkan terhadap diri sendiri karena sudah sampai ditahap ini, terimakasih sudah berjuang sejauh ini.
12. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2017 yang telah

banyak memberi dukungan, bantuan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.

13. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuannya selama penulisan skripsi ini

Padang, September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	VIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
1. Fokus Umum.....	8
2. Fokus Khusus	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Pendidikan Nonformal	11
B. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Sebagai Bagian dari Pendidikan Nonformal	12
C. Program pendidikan Kesetaraan Paket C	13
D. Pembelajaran Mandiri	15
E. Metode Pembelajaran	17
F. Media Pembelajaran	22
G. E-Modul Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran.....	24
H. Pola Interakasi Pembelajaran Mandiri	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32

B. Setting Penelitian	33
C. Instrumen Penelitian.....	33
D. Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpul Data	35
F. Teknik Analisis Interpretasi Data.....	36
G. Teknik Keabsahan Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Temuan Penelitian	42
B. Hasil Penelitian	43
C. PEMBAHASAN	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTARPUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Model Kodivikasi Data.....	77
Lampiran 2. Pedoman Umum Pengambilan Data.....	77
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	80
Lampiran 4. Transkrip Wawancara Penelitian.....	81
Lampiran 5. Catatan Lapangan	105
Lampiran 6 Catatan Hasil Dokumentasi	115
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian	119
Lampiran 8. Surat Selesai Melakukan Penelitian	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha yang harus dilakukan individu yang secara jelas direncanakan untuk mencapai proses pembelajaran yang efektif dan bertujuan untuk mendidik siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Macam-macam pendidikan terdiri dari pendidikan disekolah, masyarakat, serta pendidikan diluar sekolah. Pendidikan di sekolah itu sendiri adalah pendidikan yang meliputi jenjang SD, SMP, dan SMA. Pendidikan masyarakat adalah pendidikan yang diberikan pada keluarga dan masyarakat. Sementara pendidikan luar sekolah atau nonformal adalah suatu pendidikan yang dilakukan diluar sekolah maksudnya yaitu pendidikan yang sangat *fleksibel* dimanapun bisa dilakukan seperti PKBM, SKB, LKP, BLK dari semua itu merupakan lembaga yang menyelenggarakan adanya pendidikan nonformal atau pendidikan luar sekolah.

Kondisi yang terjadi pada SPNF SKB kota Pariaman dimana pembelajaran mandiri yang dilakukan secara langsung dirumah maka itu sangat memerlukan media pembelajaran yang menarik untuk dibaca dan dipahami oleh warga belajarnya. Belajar mandiri memungkinkan kita untuk melakukan proses belajar tanpa harus belajar tatap muka, tetapi tutor yang akan menjelaskan ketika warga belajar merasa kesulitan.

Pembelajaran mandiri sendiri adalah menurut Nugraheni, 2015 berpendapat, belajar mandiri adalah belajar memecahkan masalah secara sukarela tanpa bantuan dari luar, tetapi bahan ajar ditentukan oleh pengajar sendiri. Oleh karena itu, warga belajar juga terlibat dalam mengontrol pembelajaran ketika belajar secara mandiri. Tujuan belajar mandiri adanya kemampuan untuk meningkatkan hasil belajar melalui partisipasi individu sendiri. Maksudnya belajar mandiri sendiri dituntut warga belajarnya untuk membaca dan memahami bahan ajar yang sesuai dengan ketentuan yang sudah disediakan oleh tutor.

Mengikuti pengertian pendidikan di atas, seorang guru atau tutor yang bertindak sebagai fasilitator berusaha membantu seorang siswa atau warga belajarnya sendiri. Cara yang dapat diusahakan oleh tutor ialah dengan menyediakan media pembelajaran yang mampu menunjang proses kegiatan pembelajaran, serta dapat memotivasi warga belajar, dan juga dapat membuat warga belajarnya secara mandiri tetap aktif tanpa harus selalu didampingi oleh pendidik atau tutornya.

Media pembelajaran bersifat jamak dan medium secara harfiah adalah perantara atau rujukan. (Sugandi, 2004) mendefinisikan wadah atau tempat belajar sebagai sarana, dapat dimanfaatkan oleh tutor pada kegiatan belajar untuk menyampaikan materi pada kegiatan belajar. (Miarso, 2004) menambahkan juga bahwasannya media pembelajaran merupakan dapat menyampaikan pesan dan merangsang pikiran, emosi, perhatian dan motivasi belajar untuk memfasilitasi proses belajar yang sadar, terarah dan terkendali.

Media belajar sendiri mempunyai berbagai macam salah satunya ialah, media pembelajaran berbentuk modul, atau E-modul yang dibentuk sedemikian rupa agar mudah dan menarik untuk dipahami bagi warga belajar yang menggunakan media pembelajaran seperti modul maupun e-modul. Menurut

Surahman (dalam Prastowo 2015:105) modul ialah satuan program pembelajaran terkecil yang dapat dipelajari oleh peserta didik secara perseorangan (*self instructional*). Sementara itu, menurut prastowo (2015:106) modul ialah sebuah bahan ajar cetak yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik sesuai tingkat dan pengetahuan usia mereka, agar mereka dapat belajar secara mandiri dengan bantuan atau bimbingan yang minimal dari pendidik. maka dapat dikatakan bahawa media pembelajaran seperti modul bisa digunakan oleh warga belajar dalam kegiatan pembelajaran mandiri, modul pembelajaran itu sendiri terdiri dari modul cetak dan modul elektronik yang biasa disebut sebagai e-modul.

Penggunaan modul atau E-Modul sendiri sudah banyak digunakan dalam dunia pendidikan juga termasuk bagi lembaga SKB yaitu pada program paket A,B dan C. Dalam jangka waktu belakangan ini e-modul dimanfaatkan oleh tutor sebagai media pembelajaran, bahwasannya pembelajaran mandiri yang dilakukan oleh warga belajar program paket, ini bisa menjadi solusi bagi warga belajar yang pada umumnya terkhusus warga belajar paket C, yang rentang umur mereka dari 17-30 tahun kebanyakan dari mereka disibukkan dengan urusan

pekerjaannya masing-masing, maka dengan ini e-modul sangat berpengaruh bagi aktivitas pembelajaran warga belajar terutama paket C.

Media pembelajaran salah satunya modul atau E-Modul berupa cetak maupun elektronik, sebagai media pembelajaran yang digunakan oleh warga belajar kelas XII A paket C saat ini yaitu pada program paket C dimana E-Modul ini memberikan manfaat bagi warga belajarnya. Alasan digunakan E-Modul sebagai media pembelajaran mandiri bagi warga belajar dikarenakan bahan ajar sangat mudah didapat dan digunakan kemudian tampilan dari E-Modul ini juga menarik untuk dibaca oleh warga belajarnya. E-modul atau modul elektronik ini sendiri cara penggunaannya bagi warga belajar adalah cara yaitu tutor sendiri yang mengirimkan E-Modul tersebut ke via whatsapp maka dengan itu warga belajar bisa mendownload dan menggunakan e-modul secara mandiri dirumah, tanpa harus langsung dibimbing melalui tatap muka oleh tutor yang bersangkutan.

Berlanjut dari pembahasan yang diatas e-modul juga sebagai media pembelajaran dimanfaatkan pada zaman yang canggih pada saat ini, termasuk di SPNF SKB kota Pariaman E-modul juga sangat berperan penting bagi pelaksanaan pembelajaran. E-modul itu sendiri adalah pengembangan modul cetak yang dapat dibaca oleh PC dan dirancang oleh perangkat lunak (Rifmasari, 2010:30). Penggunaan e-modul dalam jalannya suatu kegiatan pembelajaran dapat memberikan manfaat atau nilai tertentu dalam hal penggunaan E-Modul dengan mempelajari sesuai dengan kecepatan belajar pada warga belajar.

E-Modul dirancang oleh tutor dan berperan sangat penting dalam kegiatan pembelajaran yang nantinya dapat digunakan warga belajar pada materi pembelajaran. Pengembangan bahan ajar harus menjadi keterampilan yang perlu terus ditingkatkan oleh setiap tutor. Ketika tutor tidak mampu mengembangkan berbagai jenis materi pembelajaran, mereka cenderung terjebak dalam situasi pembelajaran yang mereka tonton dan membosankan bagi warga belajar. Adanya e-modul memungkinkan warga belajar untuk belajar otodidak atau melakukan kegiatan belajar secara mandiri, dan peran tutor hanya sebagai perantara. Artinya peran tutor kurang dominan, dan tutor dapat membantu warga belajar ketika ada masalah dengan kegiatan belajarnya, atau menjadi mitra belajar untuk materi yang dirancang dan dikemas dalam bentuk E-Modul.

Kegiatan belajar mandiri yang dilaksanakan pada pendidikan kesetaraan program paket C semester 1 tahun pelajaran 2021/2022 SPNF SKB kota Pariaman. Pembelajaran mandiri itu sendiri dilaksanakan dengan alasan karena warga belajar yang sibuk dengan pekerjaan masing-masing sehingga membuat warga belajar merasa kesulitan untuk datang langsung ke SKB, maka dengan adanya kegiatan pembelajaran mandiri dirumah warga belajar lebih bisa leluasa belajar kapanpun dan dimanapun mereka mau. Dijelaskan kegiatan pembelajaran mandiri yang diadakan 2 hari dalam seminggu dimana pada hari sabtu dan minggu, warga belajar bisa melaksanakan pembelajaran mandiri dirumah masing-masing itu diperuntukkan bagi seluruh warga belajar dari kelas X, XI, dan XII tetapi disini peneliti terfokus pada kelas XII A paket C.

Pembelajaran mandiri dilaksanakan dengan alasan warga belajar yang tidak bisa ikut serta pada pembelajaran tatap muka dikarenakan banyaknya warga belajar yang tidak hadir, sehingga tutor memberikan sebuah inovasi baru yaitu pelaksanaan pembelajaran mandiri, kemudian dibentuklah sebuah kegiatan pembelajaran mandiri yang bisa dilakukan dirumah. Dengan berlangsungnya pembelajaran mandiri ini sehingga terjadilah bentuk pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa, sehingga dilihat adanya perubahan tingkat keinginan warga belajar dalam mengikuti pembelajaran. kemudian adanya keunikan tersendiri yang ditemukan yaitu hasil nilai yang didapatkan warga belajar yang terus meningkat setelah adanya pembelajaran mandiri ini.

Dilihat bahwa kegiatan pembelajaran mandiri menggunakan E-Modul memberikan dampak positif bagi warga belajar dimana dapat dilihat dan dipahami dengan keadaan warga belajar paket yang kebanyakan dari mereka warga belajarnya yang putus sekolah, akan tetapi justru sebaliknya kebanyakan dari mereka mempunyai nilai diatas rata-rata, pembelajaran mandiri ini hanya dilakukan dirumah menggunakan E-Modul justru membuat warga belajar mampu mencapai target nilai diatas kkm disini dapat dilihat data warga belajar selama kegiatan pembelajaran mandiri menggunakan e-modul berlangsung.

Pada tabel dibawah dapat dilihat bahwa pembelajaran mandiri menggunakan E-Modul, daftar nilai dari warga belajar melebihi batas KKM atau dikatakan mencapai nilai yang memuaskan. Pada program kesetaraan paket A,B, dan C yaitu batas kkm yang ditetapkan mencapai 7.5. Oleh sebab itu peneliti

berminat untuk dapat meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran mandiri menggunakan E-modul di SPNF SKB kota Pariaman, dengan judul Pelaksanaan Pembelajaran Mandiri Menggunakan Media Sosial.

DAFTAR NILAI SISWA SKB KOTA PARIAMAN TAHUN PELAJARAN

2022/2023

Nama Siswa	Nilai Siswa									
	Tugas			Rata - Rata	Ulangan Harian		Rata-Rata	UTS	UAS	Nilai Rapor
	1	2	3		1	2				
Ahmad	100	100	93	97	90	95	92,5	80	90	359
Okta	100	80	100	94	90	85	85	80	80	345
Tison	95	80	80	84,6	80	80	80	79	90	333
Ahmad	80	79	96	85	90	81	85	80	79	300
Safri	80	100	90	86	80	80	80	79	79	320
Rizki	90	80	75	83	77	82	79.5	80	76	300
Refan	85	90	80	91	79	84	81	78	79	310
Ramuza	80	83	86	83	79	80	79,5	77	90	330
Canaya	70	100	80	81	75	82	78.5	78	79	320
Naura	80	90	90	88	70	90	80	77	79	315

B. Fokus Penelitian

1. Fokus Umum
 - a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mandiri menggunakan E-Modul?
2. Fokus Khusus
 - a. Bagaimana metode pembelajaran mandiri menggunakan E-Modul
 - b. Bagaimana media pembelajaran mandiri menggunakan E-Modul
 - c. Bagaimana bahan ajar pembelajaran mandiri menggunakan E-Modul
 - d. Bagaimana pola interaksi pada pembelajaran mandiri menggunakan E-Modul
 - e. Bagaimana evaluasi Pembelajaran mandiri menggunakan E-Modul

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran mandiri menggunakan E-Modul di SPNF SKB kota Pariaman pada kelas paket C dalam hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui metode yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran mandiri menggunakan E-Modul
2. Untuk mengetahui bentuk media pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran mandiri menggunakan E-Modul
3. Untuk mengetahui bahan ajar yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran mandiri menggunakan E-Modul

4. Untuk mengetahui pola interaksi pada pelaksanaan pembelajaran mandiri menggunakan E-Modul
5. Untuk mengetahui evaluasi atau penilaian dari pembelajaran mandiri menggunakan E-Modul

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai Masukan dan pengembangan pengetahuan agar dapat menguasai teori-teori penulis terutama dalam bidang pendidikan luar sekolah juga menambah wawasan dalam kajian ilmu pengetahuan pendidikan noformal khususnya menyangkut program pendidikan paket C.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi warga belajar program paket C adalah dapat memberikan pengaruh yang positif serta dapat mengembangkan kemampuan dan potensi warga belajar.
- b. Manfaat bagi tutor dapat memahami permasalahan apa saja yang dihadapi warga belajar kemudian tutor dapat memecahkan permasalahan yang ada pada warga belajar
- c. Manfaat bagi lembaga yang bersangkutan yaitu SPNF SKB kota Pariaman khususnya program belajar paket C saran perbaikan pembelajaran yang terus maju dalam mengembangkan dan terus meningkatkan kualitas dari lembaga yang bersangkutan

- d. Manfaat bagi peneliti sebagai bahan masukan dan informasi tentang pembelajaran mandiri menggunakan e-modul di SPNF SKB kota Pariaman